

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR KEPATUHAN  
PENGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN  
TUBERKULOSIS PARU DI POLIKLINIK  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**



**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) paru adalah penyakit infeksi pada paru yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis dapat disembuhkan dengan pengobatan yang teratur dan berkesinambungan dengan kombinasi antibiotik. Untuk keberhasilan pengobatannya diperlukan kepatuhan yang tinggi dari pasien agar tidak terjadi resistensi bakteri. WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa penyakit TB saat ini telah menjadi ancaman global dan Indonesia berada pada peringkat ke-5 dunia pengidap TB terbanyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prevalensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menggunakan obat anti tuberkulosis di Rumah Sakit. Penelitian ini dilakukan dengan metoda *cross sectional* selama 3 bulan di Poliklinik Rawat Jalan RSUP Dr M Djamil Padang. Responden yang terlibat sebanyak 35 orang. Prevalensi dilakukan secara retrospektif sedangkan penilaian kepatuhan responden dilakukan secara prospektif menggunakan *Morisky Medication Adherence Scales* (MMAS-8) dan perhitungan sisa obat (*pill counting*) dan dengan data pendukung labor pasien yaitu hasil sputum dan rontgen. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil menunjukkan bahwa secara keseluruhan prevalensi pasien TB mengalami penurunan pada tiga tahun terakhir (2014 – 2016) persentase pada tahun 2014 (41,48%) tahun 2015 (39,36%) dan tahun 2016 (19,14%). Hasil analisa MMAS-8 menunjukkan bahwa dari 35 responden yang terlibat dapat dikategorikan tidak patuh, yaitu sebanyak 18 orang (51,42%) dan pasien dalam kategori patuh sebanyak 17 orang (48,57%). Berdasarkan metoda *Pill Counting* semua pasien (100%) dikategorikan patuh terhadap pengobatan. Sedangkan berdasarkan data sputum dan rontgen 5 pasien (14,28%) masih menunjukan hasil positif pada pemeriksaan bulan ke 5 dan 4 pasien (11,42%) masih menunjukan hasil rontgen positif pada bulan ke 5. Berdasarkan analisa statistik didapatkan tidak ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan dengan data sosiodemografi (Jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan jenis penyakit) ( $P > 0,05$ ). Faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pasien adalah efek obat tak menyenangkan (44,44%)

## ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by the mycobacterium tuberculosis. It needs high patients' compliance due to long duration treatment required and avoided bacterial resistance. WHO (World Health Organization) stated that TB has now become a global threat and Indonesia ranked world's 5<sup>th</sup> highest number of TB sufferers. The aim of this study was to identify the prevalence and factors affecting patient compliance in the use of anti-tuberculosis drugs in the hospital. This research was conducted by cross sectional method for 3 month at the Outpatient Clinic Dr M Djamil General Hospital, Padang. Assesment of patients' compliance performed using Morisky Medication Adherence Scales (MMAS-8), pill counting methods as well as sputum data and chest X-ray of patients. The demographic data showed that the prevalence of TB patients has decreased in the last three years (2014-2016). A total of 35 patient categorized based on their compliance. The MMAS-8 result showed 17 (48,57%) patients comply with their treatment and 18 (51,42%) patients were non compliant. The pill counting data showed all respondents (100%) complied with their treatment. However, sputum data releaved 5 (14.28%) patients still had positive result until 5<sup>th</sup> month of treatment and 4 (11.42%) patients still had a TB lesion in their chest X-ray. Factor affecting of patient non compliance were the medication had the bitter taste (44.44%)

